

BAB I

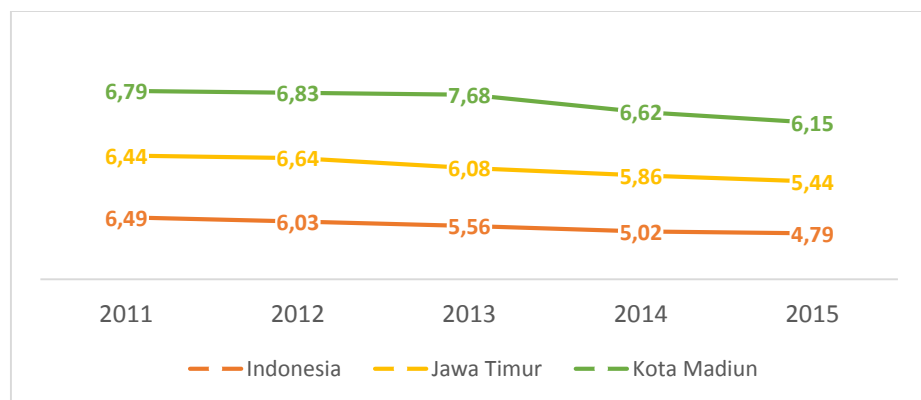
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses bagaimana suatu perekonomian berkembang dari waktu ke waktu dalam jangka waktu yang cukup panjang. Perekonomian Indonesia diukur berdasarkan pertumbuhan ekonomi yang dihitung dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil. Selama kurun waktu 2011- 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung melambat dari 6,49% ke 4,79%. Perlambatan ini akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi global yang diikuti dengan penurunan harga komoditas.

Gambar 1.1

Pertumbuhan Ekonomi pada Tahun 2011-2015



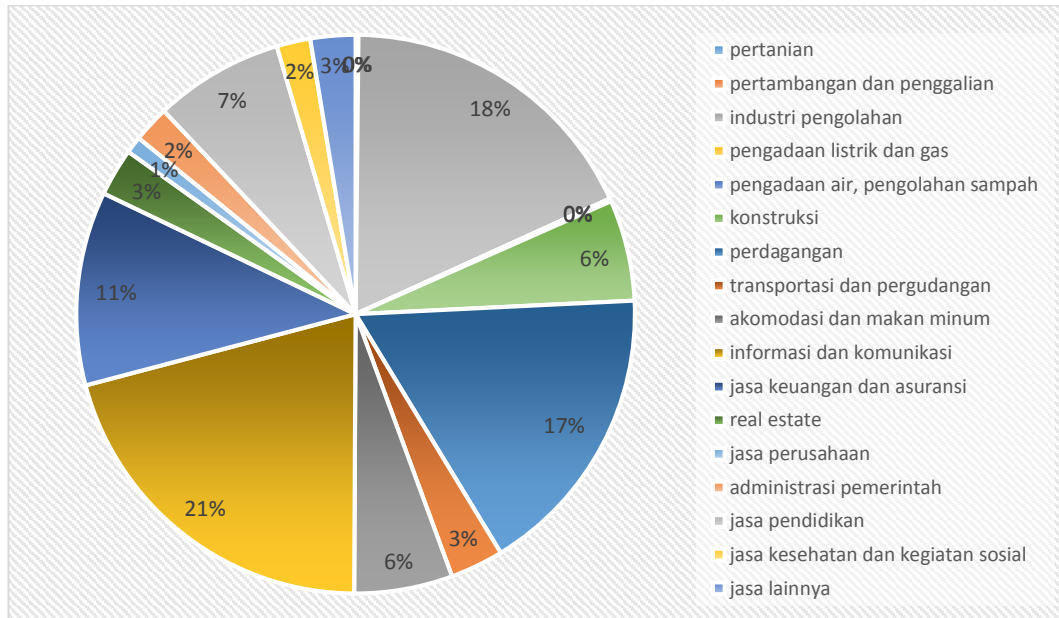
sumber :BPS 2016

Jawa Timur sebagai provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak nomor dua setelah Jawa Barat mengalami peningkatan aktivitas perekonomian yang dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata nasional. Terlihat pada Gambar 1.1 bahwa pertumbuhan ekonomi Jawa Timur, walaupun mengalami penurunan dari tahun 2011 hingga 2015, namun dapat melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sisi permintaan dan sisi penawaran. Pada sisi permintaan, kenaikan pertumbuhan ekonomi Jawa timur terjadi akibat peningkatan pertumbuhan ekspor, konsumsi swasta, dan belanja pemerintah. Pada sisi penawaran, kenaikan pertumbuhan ekonomi didorong dari sektor pertanian dan perdagangan.

Kota Madiun sebagai salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Timur juga turut mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, bahkan polanya sudah melampaui pertumbuhan ekonomi Jawa Timur tahun 2015 yang sebesar 5,44% dan pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 4,79% tahun 2015. Pada tahun 2011, pertumbuhan ekonomi Madiun tercatat 6,79%, tahun 2012 mencapai 6,83%, dan tahun 2013 mencapai 7,68%. Namun pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2014 dan 2015 pertumbuhan ekonomi Madiun mengalami penurunan. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi Madiun mencapai 6,62% dan lalu menurun di tahun 2015 menjadi 6,15%. Namun demikian, nilainya masih di atas pertumbuhan ekonomi nasional dan Jawa Timur.

Gambar 1.2

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Kota Madiun Tahun 2015



sumber: BPS 2016

Sumber pertumbuhan ekonomi terbesar di Kota Madiun diperoleh dari kategori sektor informasi dan komunikasi sebesar 21%, sektor industri pengolahan sebesar 18%, dan sektor perdagangan dengan kontribusi 17%. Sementara itu, kategori sektor penyediaan akomodasi dan makan minum hanya memberikan kontribusi sebesar 6%. Meskipun bukan kontribusi utama, sumbangsih sektor ini dapat terlihat secara jelas kenaikannya dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1

**Peranan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (persen)
terhadap PDRB Kota Madiun Tahun 2011-2015**

Lapangan Usaha/Industri	2011	2012	2013	2014	2015
Penyediaan Akomodasi	7,92	8,11	8,47	8,88	9,13
Penyediaan Makan Minum	92,08	91,89	91,53	91,12	90,87
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

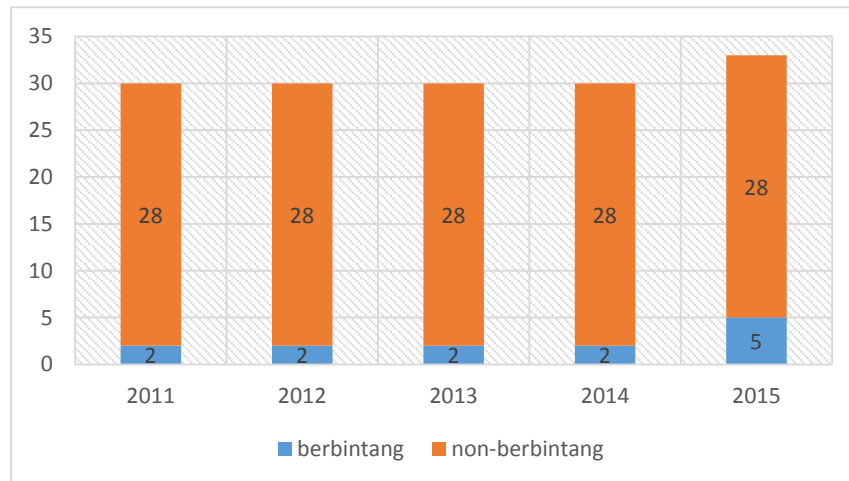
Sumber: BPS 2015

Dari segi fisik, Kota Madiun termasuk kota yang tingkat pembangunannya mulai marak yang terlihat dari pembangunan hotel-hotel yang ada di Kota Madiun sendiri, yakni mulai dari hotel berbintang hingga hotel non berbintang. Kenaikan kontribusi sektor penyediaan akomodasi dan makan minum dari tahun ke tahun tidak lepas dari pembangunan hotel di Kota Madiun.

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kontribusi hotel yang termasuk ke dalam kategori penyediaan akomodasi mengalami perkembangan positif dari tahun ke tahun dan berpengaruh terhadap PDRB Kota Madiun. Tingginya kategori penyediaan akomodasi disinyalir akibat pertumbuhan jumlah hotel pada satu tahun terakhir, dari tahun 2014 ke tahun 2015.

Gambar 1.3

Jumlah Hotel di Kota Madiun Tahun 2011-2015



sumber: BPS 2016

Terlihat pada grafik di atas bahwa selama dua tahun terakhir, terdapat adanya kenaikan jumlah hotel berbintang. Kenaikan tersebut dipicu karena banyaknya pembangunan pusat perbelanjaan yang ada di Madiun serta munculnya isu pemberitaan akan adanya pembangunan wahana wisata Trans Studio seperti yang ada di Bandung dan Makassar.

Namun demikian, terdapat banyak sektor yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Madiun, seperti sektor informasi dan komunikasi, sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, dan beberapa sektor lainnya.

Dilihat dari latar belakang permasalahan di atas, penulis terdorong untuk mengamati lebih lanjut mengenai apakah pembangunan hotel bisa

dijadikan sebagai andalan dalam pembangunan kota Madiun dengan melakukan analisis sektor unggulan di Kota Madiun.

B. Batasan Masalah

Masalah sektor unggulan yang dibahas dalam penelitian ini akan terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh. Maka dari itu peneliti membatasi permasalahan yakni dengan melakukan penelitian untuk periode 2011-2015.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja sektor-sektor unggulan yang bisa digunakan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Madiun ke depannya?
2. Apakah Pemerintah Kota Madiun dapat bertumpu pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum melalui pembangunan hotel-hotel?
3. Apakah terdapat pergeseran pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui sektor-sektor unggulan yang bisa digunakan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi di kota Madiun.

2. Untuk mengetahui apakah Pemerintah Kota Madiun dapat bertumpu pada sektor penyediaan akomodasi dan makan minum melalui pembangunan hotel-hotel.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pergeseran sektor penyediaan akomodasi dan makan minum di Kota Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan teori –teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat, terkait sektor unggulan yang ada di Kota Madiun.

3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Madiun, terkait dengan sektor apa yang bisa diandalkan untuk pembangunan ke depannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait dengan analisis sektor unggulan di kota Madiun.